

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa isu pelanggaran HAM terutama yang melibatkan anak-anak sebagai korbannya marak terjadi di Thailand. Fenomena perdagangan manusia merupakan fenomena yang sudah lama terjadi di Thailand. Kasus pelanggaran hak-hak anak tersebut berupa kasus perdagangan manusia termasuk eksploitasi seksual komersial dan pekerja anak.

Faktor kemiskinan menjadi faktor utama penyebab anak-anak diperdagangkan baik oleh para pelaku kejahatan trafficking maupun oleh orangtuanya sendiri. Anak-anak dan perempuan adalah korban yang paling rentan. Beberapa kasus yang ditemukan di wilayah utara Thailand, banyak anak-anak perempuan yang diperdagangkan dalam bentuk eksploitasi seksual komersial. Orangtuanya mempekerjakan anak perempuan mereka ke dalam pada bisnis prostitusi anak guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Hal ini lah yang membuat UNICEF sebagai organisasi internasional yang menjamin kesejahteraan hak-hak anak, berupaya untuk menanggulangi perdagangan anak di Thailand. UNICEF telah membentuk dan melaksanakn program-program kerja untuk mencapai targetnya dalam mengurangi permintaan perdagangan anak. UNICEF juga bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sipil untuk mengubah sikap dan norma-norma yang memperburuk

kerentanan anak terhadap perdagangan, terutama permintaan anak dalam bentuk eksploitasi seks komersial dan tenaga kerja anak dengan upah rendah.

Hingga tahun 2012 batas akhir penulisan skripsi ini dibuat, UNICEF dapat dikatakan belum berhasil dalam menjalankan misinya menanggulangi masalah perdagangan anak di Thailand. Namun pada kenyataannya pelaksanaan program program kerja yang telah dibentuk oleh UNICEF belum dapat dijalankan dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena adanya hambatan dan kelemahan di dalam organisasi internasional, yang mengakibatkan tidak berjalannya beberapa fungsi dasar organisasi internasional sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, tingginya faktor penyebab perdagangan anak yang menyebabkan kasus-kasus perdagangan anak masih terus terjadi di Thailand hingga saat ini.

Meskipun UNICEF telah berupaya mewujudkan dan menjalankan fungsi-fungsi dasar organisasi internasional, namun pada akhirnya UNICEF belum dapat melaksanakan berbagai proyek dan program kerja secara maksimal. Hal ini berdampak langsung pada jumlah kasus perdagangan anak yang semakin mengkhawatirkan. Adanya hambatan dan kelemahan di dalam organisasi internasional berpengaruh pada program-program kerja yang telah dijalankan. Sehingga UNICEF secara tidak langsung dianggap tidak efektif dalam upayanya menanggulangi perdagangan anak di Thailand.